

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kata spriritualisme mungkin sudah tak asing lagi kita dengar dan oleh Buguruesde.(<http://buguruesde.wordpress.com>, 2013). Di jelaskan pada kamus Webster (1963) kata spirit berasal dari kata benda bahasa latin ‘Spiritus’ yang berarti nafas (breath) dan kata kerja “*Spirare*” yang berarti bernafas. Melihat asal katanya , untuk hidup adalah untuk bernafas, dan memiliki nafas artinya memiliki spirit. Menjadi spiritual berarti mempunyai ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritual merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup. Spiritual dalam pengertian luas merupakan hal yang berhubungan dengan spirit, sesuatu yang spiritual memiliki kebenaran yang abadi yang berhubungan dengan tujuan hidup manusia, sering dibandingkan dengan sesuatu yang bersifat duniawi dan sementara, didalamnya mungkin terdapat kepercayaan terhadap kekuatan supernatural seperti dalam agama.

Pihak lain mengatakan bahwa aspek spiritual memiliki dua proses, pertama proses keatas yang merupakan tumbuhnya kekuatan internal yang mengubah hubungan seseorang dengan Tuhan , kedua proses kebawah yang

ditandai dengan peningkatan realitas fisik seseorang akibat perubahan internal. Konotasi lain perubahan akan timbul pada diri seseorang dengan meningkatnya kesadaran diri, dimana nilai-nilai ketuhanan didalam akan termanifestasi keluar melalui pengalaman dan kemajuan diri. Agama adalah kebenaran mutlak dari kehidupan yang memiliki manifestasi fisik diatas dunia. Agama merupakan praktek perilaku tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu yang dianut oleh anggota-anggotanya. Agama memiliki kesaksian iman, komunitas dan kode etik, dengan kata lain spiritual memberikan jawaban siapa dan apa seseorang itu (keberadaan dan kesadaran), sedangkan agama memberikan jawaban apa yang harus dikerjakan seseorang (perilaku atau tindakan). Seseorang bisa saja mengikuti agama tertentu, namun memiliki spiritualitas. Orang – orang dapat menganut agama yang sama, namun belum tentu mereka memiliki jalan atau tingkat spiritualitas yang sama. (<http://buguruesde.wordpress.com>, 2013).

Melanjutkan penjelasan tentang Spiritualitas. Spiritualitas juga memberikan suatu perasaan yang berhubungan dengan intrapersonal (hubungan antara diri sendiri), interpersonal (hubungan antara orang lain dengan lingkungan) dan transpersonal (hubungan yang tidak dapat dilihat yaitu suatu hubungan dengan ketuhanan yang merupakan kekuatan tertinggi). Adapun unsur-

unsur spiritualitas meliputi kesehatan spiritual, kebutuhan spiritual, dan kesadaran spiritual. (<http://agead2.googleusercontent.com>,2013).

Sebuah nilai spiritual harusnya ditanamkan sedini mungkin supaya seseorang dapat memahami dengan mendalam akan nilai spiritual dan dapat mengamalkannya. Dengan berbekal nilai kerohanian atau spiritual yang tinggi maka sejak dini seseorang akan mengerti tujuan manusia berada di dunia ini. Karena masa muda biasanya rentan akan suatu tindak yang negatif karena masa muda merupakan tahap pencarian jati diri, Karena di masa muda tersimpan jiwa muda yang meledak-ledak jika tidak dikendalikan maka akan terjerumus kedalam hal yang negatif. Menjadi jiwa yang memiliki nilai spiritual berarti mempunyai ikatan yang lebih kepada hal yang bersifat kerohanian atau kejiwaan dibandingkan hal yang bersifat fisik atau material. Spiritual merupakan kebangkitan atau pencerahan diri dalam mencapai makna hidup dan tujuan hidup. Maka nilai spiritual merupakan salah satu point penting yang harus dimiliki manusia di dunia ini.

Jiwa muda atau masa muda merujuk pada seseorang antara usia 17 sampai 25, di bawah itu adalah remaja sedangkan usia 26 sampai 39 itu adalah usia dewasa di mana orang tengah pada titik puncaknya dan untuk di atas itu adalah usia pertengahan. Orang muda biasanya sehat, dan jarang menjadi sasaran penyakit maupun masalah akibat penuaan. Dalam masyarakat modern, orang

muda di akhir usia belasan dan awal usia 20 menghadapi masalah ketika menyelesaikan pendidikan dan mulai bekerja sepanjang waktu dan mengambil tanggung jawab kedewasaan lain (<http://id.wikipedia.com>, 2013).

Mungkin kita pernah mendengar istilah sebagai berikut “yang muda yang berkuasa, yang muda yang berkarya, yang muda tidak mau kalah sama yang tua, yang muda yang memiliki semangat luar biasa” dapat disimpulkan bawa masa muda meupakan jiwa muda, jiwa yang tak mengenal takut, tak mengenal lelah, tak mengenal malu, dan memiliki keingin tahuan yang tinggi. Apapun bisa dia lakukan bila didasari dengan kemauan. Yang muda yang memiliki semangat besar, yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melakukan sesuatu atau memberikan suatu kontribusi untuk melakukan perubahan. Akan tetapi tidak semua pemuda demikian terkadang orang yang di anggap masih mudah tak memiliki jiwa muda dan terlihat enggan dalam mencapai sebuah prestasi. Dan inilah hal yang harus dibinasakan dalam diri kita. Meraih kesuksesan di usia muda memang menjadi impian setiap orang. Selain bisa menjalani hidup yang berkualitas, kesuksesan akan membawa kebahagiaan tersendiri bagi siapapun yang memilikinya.

Dengan memiliki jiwa muda yang tak ada matinya maka kita akan mempersiapkan kesuksesan dengan semangat yang tinggi yang layaknya semangat jiwa muda. Sukses itu tidak selalu berarti mendapat piala atau pujian,

meski tak ada salahnya jika kita mendapatkan keduanya. Hanya saja itu semua bukan kriteria dari sukses itu sendiri. Secara sederhana sukses adalah bagaimana kita keluar dari *comfort zone* kita dan mencoba menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dan sebuah spiritualisme jiwa muda telah di wacanakan dalam sebuah media televisi. Yang dimana sebuah program televisi akan membahas tentang kejiwaan remaja yang bernilai spiritualisme.

Metro TV berdiri pada tahun 1998, yang bergerak di bidang penyiaran televisi dengan status sebagai televisi nasional. Metro TV pertama kali mengudara pada tanggal 25 November 2000, resmi mengudara secara nasional dengan siaran selama 24 jam dalam satu hari. MetroTV membagi program acara menjadi 2 segmen besar, yaitu program berita dan non-berita (berupa alternatif hiburan yang berkualitas). *Golden Ways* merupakan acara yang ditayangkan di Metro TV setiap hari Minggu pukul 19.00 WIB dimana acara tersebut menampilkan seorang motivator handal Indonesia, Mario Teguh. Pada acara yang berdurasi 1 jam tersebut, biasanya akan membahas sebuah tema yang sebenarnya akrab bagi diri kita sehari - hari. Sehingga tidak heran bila antusiasme audience sangat bagus. Hal ini bisa dilihat dari sikap atraktif para *audience* dalam mendengarkan serta memberikan timbal balik dengan cara mengajukan pertanyaan - pertanyaan yang selalu ditanggapi oleh Mario Teguh. Pada acara *Golden Ways* Mario Teguh tersebut, merupakan ajang tatap muka serta cara mendekatkan diri seorang Mario Teguh kepada para fansnya. Acara

yang disiarkan secara *live* tersebut tidak hanya menarik perhatian penonton yang bisa menyaksikan secara langsung di studio Metro TV, namun juga mengundang banyak perhatian pemirsa yang hanya bisa menyaksikan acara tersebut melalui televisi. Sebuah konsep acara yang mengusung tentang cara memotivasi diri untuk bisa hidup lebih maju dan lebih baik ini telah membuka banyak orang tentang arti pentingnya sebuah motivasi.

Bila kebanyakan orang menjalani hidup dengan apa adanya tanpa memiliki niat untuk lebih maju, maka dengan adanya acara *Golden Ways* Mario Teguh ini diharapkan bisa membuka mata, hati, serta pikiran mereka untuk berani berubah dan memiliki kekuatan untuk menjadi lebih baik. Menjadi lebih baik dan mau berubah ke arah yang lebih baik merupakan salah satu tujuan dari acara *golden ways* Mario Teguh ini. Tema - tema yang ditampilkan pada setiap kesempitan serasa pas dengan fenomena terkini yang terjadi pada masyarakat. Mario Teguh *Golden Ways* di metro TV berjudul *golden ways*, yang penayangannya dimulai 3 agustus 2008. Dalam acara ini Mario Teguh lebih hidup, interaktif maupun jumlah peserta yang lebih banyak. (<http://carapedia.com>. 2012).

Mario Teguh (lahir di Makassar, 5 Maret 1956; umur 55 tahun) adalah seorang motivator dan konsultan asal Indonesia. Nama aslinya adalah Sis Maryono Teguh, namun saat tampil di depan publik, ia menggunakan nama

Mario Teguh. Ia meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Mario Teguh sempat bekerja di Citibank, kemudian mendirikan *Business Effectiveness Consultant, Exnal Corp.* menjabat sebagai CEO (*Chief Executive Officer*) dan Senior Consultant. Beliau juga membentuk komunitas Mario Teguh *Super Club (MTSC)*. Kredibilitas Mario Teguh sebagai pakar *Business Effectiveness Consultant*. Mario Teguh di daulat untuk memberikan motivasi kebersamaan bagi penonton, sebagai motivator sejati, mampu menyelami *audience-nya* secara universal. (<http://www.erabaca.com>, 2013).

Mario Teguh *Golden Ways* menyuguhkan tayangan yang mencoba untuk memberi motivasi dengan kata-kata bijaksana yang di ungkapkan oleh motivator Mario Teguh. Pemberi motivasi yang di lakukan Mario Teguh ini dirasa mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan krisis. Dalam proses komunikasi yang dilakukan oleh seorang motivator Mario Teguh dalam acara Mario Teguh *Golden Ways* akan terkandung nilai-nilai motivasi yang tinggi karena sejatinya memotivasi *audience* merupakan tujuan utama dari acara tersebut . Dalam setiap episodenya di proram Acara Mario Teguh *golden ways* mengangkat tema-tema yang sangat menarik dan fres untuk di perbincangkan. Dan menjadikan pribadi yang lebih baik merupakan diharapkan se usai menonton proram Mario Teguh *golden ways*. Dalam pembawaan Mario Teguh pada acara tersebut sangat terlihat akan nilai spiritualisme dalam setiap tuturnya pada saat memotivasi para

audience. Hal ini akan kaji dalam suatu penelitian, pesan apa yang sesungguhnya yang ingin disampaikan dari tema-tema yang dibahas di setiap episodenya.

Nilai spiritualisme dalam jiwa muda harusnya di pupuk sedini mungkin agar sebuah tujuan hidup yang sebenarnya dapat di mengerti. Bahwa hidup itu ada dua proses yakni proses pertama di dunia dan proses kedua di akhirat. Bisa dipahami bagaimana kita menjalani hidup di dunialah yang akan menentukan kehidupan kita selanjutnya setelah spirit/jiwa meninggalkan badan kita. Dalam pandangan masyarakat sebuah spiritualisme jiwa muda sering dipandang negatif karena pada jaman era modern seperti saat ini jiwa muda ada jiwa yang labil yang dimana masih belum tau arah dan tujuan hidup. Maka dalam sebuah teks yang di tekankan pada acara Mario Teguh pada episode special yang memperingati hari sumpah pemuda dengan tema “*forever young*” yang artinya muda selamanya. Episode ini merupakan episode special yang bertepatan dengan hari sumpah pemuda yang jatuh tanggal 28 oktober. Dan tema ini membahas berkaitan dengan para remaja karena edisi ini bertujuan untuk memotivasi para remaja Indonesia untuk senantiasa optimis dan percaya diri dalam membangun bangsa. Karena pada era globalisasi seperti ini para remaja mengalami akan sebuah krisis kepercayaan diri dikarenakan tekanan lingkungan yang berakibat buruk terhadap kejiwaan mereka misalnya pada kasus-kasus yang santer diberitakan remaja tawuran, pencurian bahkan sampai pemerkosaan. hal ini

sudah banyak diberitakan baik di koran maupun media televisi. Di dalam episode “*forever young*” mengandung akan suatu motivasi yang mengajak para jiwa muda lebih optimis menjalani hidup yang enjoy tetapi bermanfaat. Manfaat bagi kehidupan sekarang dan nanti bahkan kehidupan setelah duniawi.

Program Mario Teguh *golden ways* diupayakan dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang krisis akan sebuah semangat dalam menjalani hidup supaya menjadi pribadi yang sukses dan tak dipungkiri banyak yang mengambil jalan pintas guna mencapai sebuah kebahagiaan duniawi belaka. Dan karena itulah dalam penelitian ini akan lebih dispesifikan dalam menganalisis spiritualisme jiwa muda dalam program acara Mario Teguh *Golden Ways* Episode “*Forever Young*” Di Metro Tv. “*Forever Young*” bisa menjadi muda selamanya, menjadi muda seperti tenaga orang tua tetapi dengan semangat anak muda, untuk bisa lebih menghebatkan banyak hal. Dan disetiap penampilan Mario Teguh menyajikan sebuah wacana yang bernilai spiritualisme yang untuki menjadikan para audiens menjadi pribadi yang baik dunia maupun akhirat atau tepatnya di surga. Karena bagi Mario Teguh kesuksesan merupakan dimana kita menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya. Dan seorang yang mencapai kebahagiaan di dunia maupun akhirat yakni mencapai surga yang sesungguhnya. Maka untuk mencapai sebuah kesuksesan yang hakiki diperlukam semangat jiwa muda yang luar biasa dan kita diwa

jibkan untuk dapat memelihara semangat jiwa muda agar kita dapat mencapai sebuah kebahagiaan yang sebenar-benarnya.

Untuk meneliti permasalahannya tersebut, peneliti menggunakan metode analisis kontekstual, melalui pendekatan teks yang di analisis karena teks merupakan hasil dari suatu yang juga harus diamati. Penggunaan analisis tekstual di karenakan sebuah program Mario Teguh *Golden Ways* akan ditranskrip dalam sebuah teks berupa wacana yang akan di analisis apa pesan sesungguhnya yang ingin disampaikan, karena dalam setiap penampilan Mario Teguh tindak tuturnya secara tidak langsung mengandung nilai spiritualisme dalam pembawaanya diprogram Mario Teguh *Golden Ways* seperti saat membawakan episode “*Forever Young*” yang dimana menyangkut spiritualisme jiwa muda. Maka sebuah pemahaman baru bagi para remaja dan orang tua akan didapat setelah menyaksikan program Mario Teguh *golden ways* di metro TV episodei “*forever young*” yang tayang pada tanggal 28 Oktober 2013 special memperingati hari sumpah pemuda.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

Bagaimana spiritualisme jiwa muda dalam sebuah Analisis Tekstual Pada Proram Acara Mario Teguh *Golden Ways* Episode “*Forever Young*” Di Metro TV.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana media massa dalam hal ini program televisi menyampaikan teks mengenai nilai spiritualisme jiwa muda dalam sebuah Analisis Kontekstual Pada Proram Acara Mario Teguh *Golden Ways* Episode “*Forever Young*” Di Metro TV

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berdaya guna sebagai berikut:

a. Secara teoritis

1. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya tentang spiritualisme jiwa muda dalam sebuah Analisis kontekstual Pada Proram Acara Mario Teguh *Golden Ways* Episode “*Forever Young*” Di Metro TV

2. Sebagai tambahan wawasan, referensi, dan kajian lebih lanjut bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang kajian-kajian ilmu komunikasi dengan analisis kontekstual media massa.

b. Secara Praktis

1. Mengajak masyarakat untuk berfikir kritis dan melihat lebih jernih bahwa konstruksi realitas televisi, tentang makna pesan yang ingin disampaikan oleh media televisi sehingga masyarakat tidak akan mudah terjebak akan makna-makna konotasi.
2. Membuat rekomendasi serta sebagai sarana untuk penerapan teori yang diperoleh selama berada di bangku kuliah dengan praktek dilapangan, serta untuk memperkaya wacana-wacana ilmiah.

